## PENGEMBANGAN APLIKASI WEB (PRAKTIKUM)

**Dosen: Noor Ifada** 

## Bagian I – Pemrosesan Form

- Buatlah sebuah file HTML untuk membuat sebuah form yang memiliki elemen berikut:
  - o input (type = text, hidden, password, checkbox, radio, reset and submit)
  - o textarea
  - select (with options)
- > Isikan atribut action dengan "processData.php" dan atribut method dengan nilai "POST".
- Buatlah sebuah file PHP dengan nama yang sama dengan nilai atribut action pada form ("processData.php"):

- Tes form dan lihat hasil data yang dikirimkan:
  - Gunakan Developer Tools (akses shortcut: tombol F12 → Network) untuk melihat isi pesan HTTP request yang berisi data yang dikirimkan
  - Coba ganti isi atribut method dengan nilai "GET"
  - Amati perbedaan method "GET" dan "POST"

## Bagian II - Validasi Server-Side

- Ubahlah form pada file HTML yang telah dibuat sebelumnya agar berisi kotak isian untuk memasukkan data surname.
- Buatlah file PHP validate.inc yang berisi sebuah fungsi validateName yang digunakan untuk memvalidasi format surname:

```
function validateName($field_list, $field_name)
{
    if (!isset($field_list[$field_name]))
        return false;

    $pattern = "/^[a-zA-Z'-]+$/"; // format nama (alfabet)
    if (!preg_match($pattern, $field_list[$field_name]))
        return false;
    return true;
}
```

Ubah file processData.php agar menambahkan file validate.inc dan melakukan validasi surname:

```
require 'validate.inc';
if (validateName($_POST, 'surname'))
        echo 'Data OK!';
else
        echo 'Data invalid!';
```

- Tes form!
- ➤ Ubah fungsi **validateName** agar dapat menyimpan detil pesan *error* dalam bentuk *array*:

Ubah file processData.php agar dapat menampilkan detil pesan error:

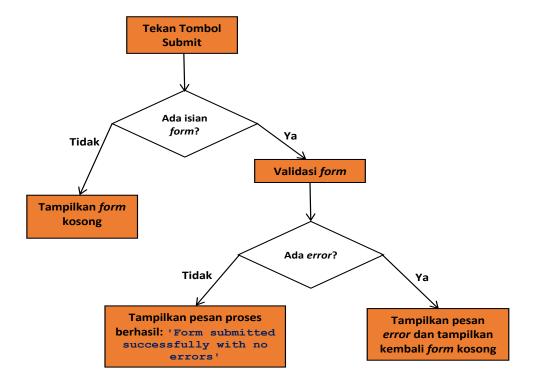
```
require 'validate.inc';
$errors = array();
validateName($errors, $_POST, 'email');
if ($errors)
{
    echo 'Errors:<br/>';
    foreach ($errors as $field => $error)
        echo "$field $error</br>";
}
else
    echo 'Data OK!';
```

➤ Tes form!

## Bagian III - Self Submission

- > Self-submission adalah mengirimkan isian form ke file yang berisi skrip form itu sendiri (nilai atribut action adalah nama file itu sendiri)
  - Ubahlah file HTML yang berisi skrip form menjadi file PHP
  - Ubahlah nilai atribut action dengan nama file PHP yang baru
  - Tes file PHP yang berisi skrip form!
- Untuk memisahkan skrip form dari pemrosesan data, pindahkan skrip form (seluruh skrip yang berada di dalam elemen FORM) ke dalam file form.inc

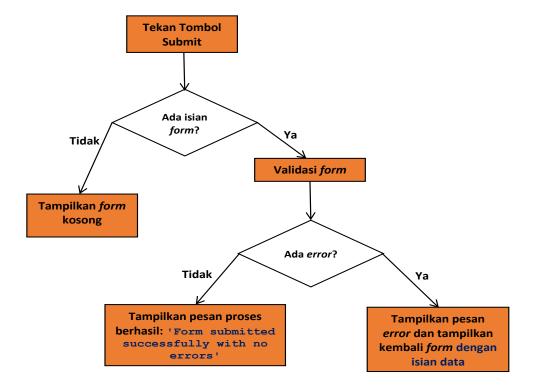
Ubah struktur file PHP agar dapat melaksanakan skenario pemrosesan error seperti berikut:



```
<?php
    $errors = array();
    if (isset($_POST['surname']))
      require 'validate.inc';
      validateEmail($errors, $_POST, 'surname');
      if ($errors)
            echo
                     '<h1>Invalid,
                                      correct
                                                  the
                                                          following
errors:</h1>';
            foreach ($errors as $field => $error)
                  echo "$field $error</br>";
            // tampilkan kembali form
            include 'form.inc';
      }
      else
      {
             echo 'Form submitted successfully with no errors';
       }
    }
    else
      // tampilkan kembali form
      include 'form.inc';
?>
```

> Tes form!

Ketika validasi form menghasilkan pesan error dan menampilkan data yang telah terisi sebelumnya, skenario pemrosesan error menjadi seperti berikut:



O Ubahlah *file* **form.inc** untuk menambahkan atribut **value** pada elemen **input** yang digunakan untuk membuat kotak isian **surname**:

```
value="<?php if(isset($_POST['surname'])) echo
    htmlspecialchars($_POST['surname'])?>"
```

- ➤ Tes form!
- Coba tambahkan validasi untuk bentuk masukan yang lain!
- Tampilkan pesan *error* bersesuaian dengan kotak isiannya masing-masing!